

**PERATURAN DAERAH KOTA BANJARBARU
NOMOR 11 TAHUN 2003**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS KOTA BANJARBARU
TAHUN 2001-2005**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BANJARBARU,

Menimbang

- a. bahwa Kepala Daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, berpedoman kepada Pola Dasar Pembangunan Daerah perlu menjabarkannya dalam Rencana Strategis yang menggambarkan secara jelas Visi, Misi, Tujuan Sasaran serta strategi pencapaiannya yang dituangkan dalam kebijakan, program dan kegiatan selama lima tahun;
- b. bahwa pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan serta untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan DPRD terhadap jalannya pemerintahan, maka Kepala Daerah perlu membuat dokumen Rencana Strategis pembangunan daerah yang disepakati oleh DPRD yang nantinya dijadikan acuan sebagai tolak ukur penilaian pertanggungjawaban Kepala Daerah ;
- c. bahwa untuk maksud tersebut huruf a dan b konsideran diatas, perlu disusun Rencana Strategis Kota Banjarbaru yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Mengingat

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV/MPR/1999 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara;
 2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 3. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru;
 4. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
-

5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848);
6. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggung-jawaban Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027)
10. Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
11. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 01 Tahun 2001 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 20 Tahun 2000 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Perangkat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarbaru ;
12. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kota Banjarbaru;
13. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 05 Tahun 2001 tentang Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) Banjarbaru Tahun 2000 — 2010.

Dengan Persetujuan :

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BANJARBARU

ME MUTUSKAN

Menetapkan

**PERATURAN DAERAH KOTA BANJARBARU TENTANG
RENCANA STRATEGIS KOTA BANJARBARU TAHUN 2001-
2005**

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. Daerah adalah Kota Banjarbaru;
- b. Kepala Daerah adalah Walikota Banjarbaru;
- c. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah beserta Perangkat Daerah Otonom yang lain sebagai Badan Eksekutif Daerah;
- d. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut DPRD adalah Badan Legislatif Daerah;
- e. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru, selanjutnya disebut APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah tentang APBD;
- f. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah rencana lima tahunan yang diemban oleh Kepala Daerah yang menggambarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kota Banjarbaru beserta strategi yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan.

Pasal 2

- (1) Rencana Strategis Kota Banjarbaru Tahun 2001-2005 merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai alat pengendali dan dijadikan acuan tolok ukur kinerja Kepala Daerah dalam pelaksanaan pembangunan, dan penilaian pertanggungjawaban Kepala Daerah setiap Akhir Tahun Anggaran kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- (2) Rencana Strategis sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Bab I PENDAHULUAN
 - b. Bab II GAMBARAN UMUM KOTA BANJARBARU
 - c. Bab III PERENCANAAN STRATEGIS
 - d. Bab IV PENUTUP

Dilengkapi dengan lampiran yang berisi matrik - matrik Perencanaan Strategis Dimensi Pendidikan, Dimensi Jasa Industri dan Perdagangan, Dimensi Permukiman, dan Dimensi Pemerintahan.

Pasal 3

Isi beserta uraian perincian sebagaimana tersebut pasal 2, terdapat dalam naskah Rencana Strategis Kota Banjarbaru Tahun 2001-2005 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini .

Pasal 4

Pelaksanaan Rencana Strategis Tahunan dijabarkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Banjarbaru

Pasal 5

Peraturan Daerah ini berlaku sejak tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Banjarbaru.

Ditetapkan di Banjarbaru
Pada tanggal : 11 Maret 2003

WALY **A BANJARBARU / .**

40-.

RUDI1 RESNA1NAN

Diundangkan di : Banjarbaru
Pada tanggal : 13 Maret 2003

SEKRETARIS DAERAH KOTA BANJARBARU

**Drs. M. RUZAI OOR
Pembina Utama Muda
NIP. 010 078 941**

LEMBARAN DAERAH KOTA BANJARBARU

NOMOR : 1i TAHUN 2003 SERI)) NOMOR SERI 2

MATRIK PERENCANAAN STRATEGIS OWENS' NFrNururnrara

VISI	MISI	TUJUAN	KONDISI AWAL						
			Indikator Kinerja						
Terwujudnya Banjarbaru sebagai Kota Empat Dimensi yang Mandiri dan Terdepan	Peningkatan Pendidikan melalui penyediaan sarana prasarana pendidikan Pada semua tingkat	1 Meningkatkan angka partisipasi pendidikan	a Angka Partisipasi Kasar						
			• SD/ MI	89,05 %	90 %	91 %	92 %	93 %	
			• SLIP / MTs	59,63 %	60 %	61 %	62 %	63 %	
		2.11 Meningkatkan lulusan	a. NEM Tertinggi	• SLTA / MA	61,59 %	62 %	63 %	64 %	65 %
				• SD / Mi	46,0	47	47,5	48	48,5
				• SLTP / PTT	45,15	46	46,5	47	47,5
				• SLTA / SMK	46,04	47	47,5	48	48,5
				• SMK	31,5		32	33	33,5
				b. NEM Rata-rata	43,10	43,90	44,00	44,00	44,20
			c. GURU	• SD / MI	11,1	56,70	36,00	31,96	37,00
				• SLIP / Mrs	17,0	42,70	42,00	43,90	43,00
				• SLIA		20,00	23,00	24,00	23,00
				• SMK					
				a. GLIM SD ()		1 - Or			0,9 %
				• Yang belum setara Dili			100 %	22 %	20 %
d. GURU	c. Guru SMU (254 orang)			100 %	15 %	13 %			
	• Yang belum setara S 1					11 %			
		d. Guru SMK (135 orang)	23,11 %	23 %	23 %	23 %			
		• Yang belum setara S 1				17 %			

4. Meningkatkan kualitas sarana prasarana	a. Kekurangan ruang kelas	• SD /MI	50 bilik	38 bilik	26 bilik	12 bilik	0 bilik	
		• SLTP / MTs	24 bilik	12 bilik	8 bilik	4 bilik	0 bilik	
		• SLTA / MA	-	-	-	-	-	
		• SMK	12 bilik	6 bilik	3 bilik	1 bilik	0 bilik	
		b. Ruang Rusak Berat	• SD	95 bilik	88 bilik	50 bilik	20 bilik	0 bilik
			• MI	8 bilik	4 bilik	2 bilik	1 bilik	0 bilik
			• SLTP	10 bilik	3 bilik	2 bilik	1 bilik	0 bilik
			• MTs	15 bilik	10 bilik	6 bilik	2 bilik	0 bilik
			• SLTA	0 bilik	0 bilik	0 bilik	0 bilik	0 bilik
			• MA	0 bilik	0 bilik	0 bilik	0 bilik	0 bilik
		c. Ruang Rusak Ringan	• SD	11,0 bilik	103 bilik	78 bilik	50 bilik	25 bilik
			• MI	12 bilik	7 bilik	4 bilik	2 bilik	1 bilik
			• SLTP	47 bilik	37 bilik	27 bilik	17 bilik	7 bilik
			• MTs	20 bilik	10 bilik	7 bilik	4 bilik	1 bilik
			• SLTA	8 bilik	5 bilik	3 bilik	1 bilik	0 bilik
• MA	0 bilik		0 bilik	0 bilik	0 bilik	0 bilik		
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	a. Persentase Melek Huruf	Paket Setara SD	92,96 %	93,00 %	93,50 %	94,00 %	94,50 %	
		c. Paket Setara SLTP	33 Orang	45 ()rang	50 Orang	50 Orang	50 Orang	
			40 gang	80 Orang	100 Orang	100 Clang	100 Orang	
		b. Pembinaan kepemudaan	1 Klub	1 Klub	2 Klub	3 Klub	3 Klub	
			• Paskibraka	40 Orang	45 Orang	45 Oranu	1d clang	45 Clang
			• Pertukaran Pemuda antar Kota/ Kab.	8 prang	24 Clang	24 Orang	24 ()rang	24 Clang
			• Kepramukan	75 Orang	95 Orang	95 Clang	95 Cram	95 ()rang
			• Lomba UKS	19 Orang	31 Orang	45 Orang	45 Orang	45 Orang
		c. Anti Narkoba, HIV, AIDS	600 Clang	800 Clang	800 Clang	800 Orang	800 Orang	
			• Pemuda Pelopor / Pencinta alam	20 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Clang	40 Orang

Lanjutan kofoin ii4atrik Perencanaan Strategis Dimensi Pendidikan

KEBIJAKAN	F	PROGRAM	12
<p>Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada penguatan IPTEK dan iulttsan yang berakhlak muia</p>	<p>1 Pcnmgkatan Sarana Prasarana Pendidikan</p> <p>2. Peningkatan profesionalisme guru dan Keptht Sekt.slah</p> <p>3. Pmbo.aj Bantma n Pend it:</p>	11	<p>Pembangunan dan peningkatan sarana prasarana pendidikan</p> <p>b. Pengadaan sarana penunjang pendidikan</p> <p>a. Bintek Kepsek dan Calon Kepsek</p> <p>b. Penyetaraan Pendidikan Formal</p> <p>c. Pembinaan guru tetap / guru</p> <p>d. Simbingon Peniillsan Karp Tuiis Iltwah</p> <p>a. Peningkatan Kesejahteraan guru honor, TK. Swasta</p> <p>h. PerrJbcjan Flea Siswri</p> <p>c. Bantwirr, Inr.,entif Trarsoott SO Pinggiron</p> <p>liitenyoiengctarakan Paket A dan Paket</p> <p>b. Pon-hentulto. (Kitt, Clan Raga P2111t)ci,zukan Paskibraka p:?.rtukacan perticia antar Kota dan kabupaten</p> <p>o. Menyelenggarakan lorrtha UKS Rem/Wuhan anti narkoba, f-IN.,,NDS</p> <p>g. Pembinaan Pemuda pelopor I Pencinta clam</p> <p>h. Pembangunan dan peningkatan sarana prasarana Diklutsepera</p>

MATRIK PERENCANAAN STRATEGIS DIMENSI JASA, INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

VLSI	MISI	TUJUAN	KONDISI AWAL		S A S ARWN			2005 9
			Indikator Kinerja	2001	2002	2003	2004	
						2003	2004	
TERWUJUDNYA KOTA BANJARBARU SEBAGAI KOTA EMPAT DIMENSI YANG MANDIRI DAN TERDEPAN	Peningkatan kemampuan ekonomi melalui penyediaan prasarana serta kebijakan yang mampu mendorong dan menumbuhkembangkan investasi dalam bidang jasa, perdagangan dan industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah melalui kegiatan jasa, industri dan perdagangan. 2. Meningkatkan investasi swasta di bidang jasa, industri dan perdagangan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi Makro <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Ekonomi • Inflasi • Tk. Pengangguran a Sektor Jasa <ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi jasa thd PDRB b Sektor Industri <ul style="list-style-type: none"> • Unit Usaha • Investasi • Total Ekspor • Tenaga Kerja Industri c. Sektor Perdagangan <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan berdasarkan SIUP • Perusahaan berdasarkan Bentuk Badan Usaha • Perusahaan berdasarkan Wajib lapor • Jumlah UKM • Tenaga kerja UKM • Perusahaan Ekspor 	5,35 % 8,36 % 5,00 % 17,49 % 373 buah 41,8 Milyar 1,8 Juta Dollar 4.633 orang 960 buah 159 buah 188 buah 1.580 buah 2.918 org 8 buah	5,4 % dibawah 2 digit Kesempatan kerja tumbuh 5 % 17,50 % 410 buah 53 Milyar Bertambah 2 juts dollar 4.850 orang Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 %	5,5 % dibawah 2 digit Kesempatan kerja tumbuh 5 % 18% 445 bush 58 Milyar Bertambah 2 juts dollar 5.100 orang Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 %	5,6 % dibawah 2 digit Kesempatan kerja tumbuh 5 % 18,5% 480 buah 63,5 Milyar Bertambah 2 juta dollar 5.350 orang Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 %	5,7 % dibawah 2 digit Kesempatan kerja tumbuh 5 % 19% 523 bush 67 Milyar Bertambah 2 juts dollar 5.700 orang Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 % Bertambah 6 %

		Kondisi Saat Ini		Kondisi yang Diinginkan		Tahapan	
d. Sarana Penunjang Jasa, industri & Perdagangan :							
Pergudangan Grosir	Belum ada	Tersedia desain	Konsolidasi lahan	Tersedia lahan	Pembangunan Pergudang Grosir oleh Investor		
Depo Kern	Belum ada	Tersedia desain	Konsolidasi lahan	Tersedia lahan	Pembangunan Depo Peti Kemas oleh investor		
Kawasan industri	Belum ada	Konsolidasi lahan	revisi) desain	tersedia	Pembangunan Kawasan Industri oleh Investor		
	Belum ada	Tersedia desain	Konsolidasi lahan	Tersedia 11/21	Pembangunan Agrowisata oleh Investor		
Agiovisara	14,elayakan	Pembangtinan kolam	Pembangunan sarana iwa sarana	; Lan'uto, Pembacc,unari	Pemberikan kontribusi bat Pernko Banjarbaru		
			Kontoiiciasi iaha		Perd)anguilzi1 sarana prasarana Terminal Regiot		
			Tersedia		Peogernbanctan pasar inch		

KEBIJAKAN	PROGRAM	STRATEGI	KEGIATAN
Mengembangkan ekonomi skala kecil, menengah dan besar yang berwawasan lingkungan	A. Pemberdayaan ekonomi rakyat dan peningkatan ekspor	1. Peningkatan Produktivitas pertanian 2. Pengembangan Agrobisnis 3. Pengembangan Agrowisata 4. Pengembangan Industri 5. Pembinaan perdagangan dalam negeri & ekspor 6. Pemberian fasilitas dan insentif pajak	
	B. Pengembangan Koperasi & UKM	ketagakerjaan, 1. Penyediaan Sistem Informasi Pasar Kerja dan Bursa Kerja Terpadu 2. Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja 3. Perlindungan tenaga kerja 4. Pembinaan Koperasi dan UKM	
	C. Pengembarigan sarana prasarana intestasi	1. Penyiapan lahan, penyusunan desain 8, pembangunan orasarana pe,rgudangan grosir 2. . Penyiapan lahan, penyusunan desain 8, pembangunan prasarana depo peti kemas 3. , Penyiapan lahan. penyusunan desain & pembangunan prasarana kawasan industri 4. Penyiapan lahan. penyusunan desain 8...pembangunan Agrowisata buah 5. ! Penyiapan lahan, penyusunan desain 8, pembangunan prasarana Agrowisata Perikanan 6. ! Penyiapan lahan, penyusunan desain & pembangunan prasarana Terminal Regional 7. Penyiapan lahan, penyusunan desain & pembangunan prasarana Pasar Induk	

L.

MATRIK PERENCANAAN STRATEGIS DIMENSI PERMUKIMAN

			3	4	5	6	7 TRIT, 100.	8	9
Terwujudnya Kota Banjarbaru sebagai Kota Empat Dimensi Yang Mancliri dan Terclepan	Peningkatan kualitas permukiman yang layak, representatif dan berwawasan lingkungan	Menciptakan permukiman yang representatif	a. Pelayanan Air Bersih	25,60 %	26,50 %	27,50 %	28,50 %	29,50 %	
			b. Jalan Kota Yang Rusak (Km)	188,825 (100 %)	75 %	50 %	25 %	5 %	
			c. Jalan Lingkungan Yang Rusak (Km)	1.260,875 (100%)	95 %	87 %	77 %	65%	
			d. Daerah genangan air	8 lokasi	7 lokasi	6 lokasi	5 lokasi	4 lokasi	
			e. Pengelolaan sampah						
			• Sampah yang terangkut	32,7 %	40 %	42	43 %	45 %	
			• Armada Truck	8 buah	8 buah	9 buah	10 buah	11 buah	
			• Kontiner	4 buah	4 buah	5 buah	6 buah	7 buah	
			• TPS	51 buah	52 buah	53 buah	55 buah	57 buah	
			• Truk Amrol	1 unit	1 unit	2 unit	2 unit	3 unit	
			f. Sistem Pengelolaan Sampah di TPA	Open Dumping	Pembelian Lahan	Pembuatan Jalan	Control Landfill	Pengembangan	
			Sistem Pengelolaan Sampah dengan Effective Microorganism	Penelitian EM	Tindak Lanjut Hsi Penelitian	Uji Coba Sampah Kota Org	Aplikasi	Evaluasi dan pengembangan	
			h. Taman	6 buah	7 buah	8 buah	9 buah	10 buah	
			i. Perumahan :						
			• Luas tanah RSS	90 M2	100 M2	160 M2	160 M2	160 M2	
• Luas tanah RS	100 M2	120 M2	160 M2	160 M2	160 M2				
• Lebar jalan permukiman	3M	4M	6M	6M	6M				
• Tidak punya fasilitas buang air	1,8 %	1,3 %	0,8 %	0,3 %	0%				
J. Rata-rata luas lantai per Individu	3,2 M ²	4 M ²	5 M ²	6 M ²	7 M ²				
k. Listrik PLN dan Non PLN	96,4 %	96,5 %	97 %	97,5 %	98 %				
l. Drainase									
• Konstruksi beton	28,514 Km	29,5 Km	30,5 Km	31,5 Km	32,5 Km				
• Konstruksi pasangan batu	76,520 Km	78 Km	79,5 Km	81 Km	82,5 Km				
m. Lahan kritis :									
• Kritis	7.672 Ha	7.000 Ha	6.500 Ha	6.000 Ha	5.500 Ha				
• Agak kritis	11.856 Ha	11.000 Ha	10.000 Ha	9.000 Ha	8.000 Ha				
• Potensial Kritis	16.108 Ha	16.000 Ha	15.000 Ha	14.000 Ha	13.000 Ha				
n. Lahan bekas tambang	350 Ha	300 Ha	250 Ha	200 Ha	150 Ha				

Indikator SEW

o. Vektor penyakit	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5
Daman) berdarah	108 orang	38 orang	30 orang	25 orang	20 orang
Malaria	50 orang	20 orang	25 orang	20 orang	15 orang
Lokasi Pemukiman Kota Banjarbaru	Belum ada	Identifikasi lokasi	Penyiapan lahan	Pematangan lahan	Tersedia
Kondisi jalan pemukiman	199,558 Km	199 Km	130 Km	100 Km	30 Km
Rusak	157,139 Km	157 Km	*OD Km		40 Km
Rusak ringan	91,197 Km	91 Km	60 Km	30 Km	10 Km
Adanya pemukiman	Belum ada	5 route	7 route	9 route	11 route

Lanjutan kolom Matrik Perencanaan Strategis Dimensi Permukiman

KEBIJAKAN	PROGRAM	STRATEGY	KEGIATAN
Mengembangkan permukiman yang representatif dan berwawasan lingkungan	A. Perbaikan lingkungan permukiman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan 2. Reklamasi lahan bekas tambang 3. Pengelolaan lingkungan hidup 4. Pembinaan kesehatan lingkungan 5. Pengelolaan sampah 	
	B. Pengembangan sarana prasarana permukiman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan jalan dan jembatan 2. Pemeliharaan jalan dan jembatan 3. Peningkatan jalan dan jembatan 4. Pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana aft bersih 5. Pengelolaan air limbah 6. Pembangunan dan pemeliharaan drainase 7. Pemabangunan irigasi dan normalisasi sungai 8. Pembuatan / penataan taman dan PJU 9. Penyiapan lahan untuk pemakaman umum Kota Banjarbaru 	

MATRIK PERENCANAAN STRATEGIS DIMENSI PEMERINTAHAN

VISI	MISI	TUJUAN	KONDISI AWAL		SASARAN			
			Indikator Kinerja	2001	2002	2003	2004	2005
Terwujudnya Kota Banjarbaru sebagai Kota Empat Dimensi yang Mandiri dan Terdepan	Peningkatan Kemampuan Pemerintah Kota sebagai Daerah otonom	1. Meningkatkan pelayanan publik	a. Terbentuknya pelayanan satu atap	Belum ada	Studi kelayakan	Penyediaan perangkat lunak & keras	Uji coba pelayanan satu atap	Operasional pelayanan satu atap
		2. Meningkatkan Kualitas aparatur	b. Pemekaran kelurahan c. Pemekaran kecamatan d. Aplikasi SIMDA	12 Kel 3 Kec Belum Ada	12 Ke 3 Kec RIK (study Kelayakan)	13 Kel 3 Kec 2 SIMDA	14 Kel 3 Kec 3 SIMDA	15 Kel 4 Kec 4 SIMDA
			a. Peningkatan Pendidikan Formal Aparatur					
			• Sarmud / D-III	3		-	-	
			• STPDN / D-IV	2	2	2	2	2
			• S-1	1	4	2	2	2
			• S-2	1	9	12	13	13
			b. Pelaksanaan Diktat Struktural					
			• PIM IV / ADUM	40 orang	40 orang	40 orang	40 orang	40 orang
			• PIM III/ SPAMA	30 orang	15 orang	15 orang	20 orang	20 orang
			• PIM II / SPAMEN	13 orang	13 orang	13 orang	13 orang	13 orang
			c. Pelaksanaan Diktat Teknis Fungsional					
			• Kursus Bendaharaan Daerah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
			• Kursus Manajemen Proyek	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
			• Kursus Manajemen Keuangan Daerah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
			• Kursus Administrasi Kepegawaian	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang

3. Meningkatkan kemampuan keuangan	a. Pengelolaan keuangan	Sistem Manual	Persiapan Double Entry	Double Entry	Evaluasi Double Entry	Evaluasi Double Entry
	b. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp. 3 Milyar	Naik 15 %	Naik 15 %	Naik 15 %	Naik 15 %
4. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	a. Pendapatan Perkapita	Rp. 5.028.267	Rp.5,1 Juta	Rp.5,2 Juta	Rp.5,3 Juta	Rp.5,4 Juta
	b. Indek. Pembangunan Manusia	68,67	69	70	71	72
	c. Angka beban ketergantungan	47,98	46	45	44	43
	d. Umur Harapan Hidup	62,3 Tahun	62,4 Tahun	62,5 Tahun	62,6 Tahun	62,7 Tahun
	e. Angka Kematian Ibu	0,2 ⁰ / ₁₀₀	0,1 ⁰ / ₁₀₀	0,09 ⁰ / ₁₀₀	0,07 ⁰ / ₁₀₀	0,05 ⁰ / ₁₀₀
	f. Angka Kematian Bayi	6 ⁰ / ₁₀₀	8,7 ⁰ / ₁₀₀	8,5 ⁰ / ₁₀₀	8,3 ⁰ / ₁₀₀	8,1 ⁰ / ₁₀₀
	g. Cakupan KB Baru	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %
	h. Bayi ditolong tenaga medis	88,26 %	88,50 %	88,8 %	89,3 %	89,8 %
	i. Pra sejahtera	1.666 orang	1.500 orang	1.200 orang	900 orang	600 orang
	j. Pra sejahtera I	1.922 orang	1.800 orang	1.500 orang	1.200 orang	900 orang
	k. ISPA	18.964 kasus	18.900 kasus	18.700 kasus	18.500 kasus	18.300 kasus
	l. Penyakit lain pada saluran pernafasan	6.819 kasus	6.700 kasus	8.500 kasus	6.300 kasus	6.100 kasus
	m. Gingivitis & Penyakit Periodontal	5.412 kasus	5.300 kasus	5.000 kasus	4.700 kasus	4.400 kasus
	n. Penyakit Pulpa & Jaringan Periapikal	4.007 kasus	3.500 kasus	3.200 kasus	3.000 kasus	2.800 kasus
	o. Penyakit Kulit Alergi	3.629 kasus	3.100 kasus	2.800 kasus.	2.500 kasus	2.200 kasus
	p. Hipertensi	3.576 kasus	3.000 kasus	2.500 kasus	2.000 kasus	1.500 kasus
	q. Diare (Termasuk Tersangka Kolera)	3.195 kasus	2.500 kasus	2.100 kasus	1.700 kasus	1.300 kasus
	r. Penyakit Kulit Infeksi	2.725 kasus	2.200 kasus	2.000 kasus	1.800 kasus	1.600 kasus
	s. Gangguan Gigi & Jaringan Penyangga lain	2.608 kasus	2.100 kasus	1.900 kasus	1.700 kasus	1.500 kasus
	t TB Paru	1.846 orang	1.300 orang	1.000 orang	700 orang	400 orang

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
<p align="center">10</p> <p>Melaksanakan Otonomi Daerah yang mandiri</p>	<p>1 Peningkatan Pelayanan dan Kapasitas Kelembagaan</p> <p>2. Peningkatan Kualitas Aparatur</p> <p>3. Peningkatan Kemampuan Keuangan</p> <p>4. Peningkatan Daya Dukung Demografi dan Pemberdayaan Masyarakat Kota</p> <p>5. Peningkatan Manajemen Perkotaan</p>	<p>a. Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu</p> <p>b. Pemekaran Wilayah Kelurahan dan Kecamatan</p> <p>c. Analisis Jabatan, Penataan dan Kapasitas Kelembagaan</p> <p>d. Pengadaan Kendaraan Bermotor</p> <p>e. Pembangunan dan Pemeliharaan Rumah Dines</p> <p>f. Peningkatan Tertib Administrasi Kependudukan</p> <p>g. Konsolidasi lahan dan Penerbitan Sertifikat</p> <p>h. Penyediaan Data dan Informasi</p> <p>i. Peningkatan Pelayanan Perijinan</p> <p>j. Pembangunan dan Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran</p> <p>a. Menyelenggarakan Diktat Struktural dan Teknis Fungsional</p> <p>b. Peningkatan Pendidikan Formal</p> <p>c. Penegakan Disiplin, Pemberian Penghargaan dan Penjatuhan Sanksi</p> <p>d. Menyelenggarakan Diktat Aparatur Terpadu</p> <p>a. Int.ensifikasi dan Ekstensifikasi PAD</p> <p>b. Peningkatan DAU dan DAK</p> <p>c. Menyelenggarakan Sistem Akuntansi Double Entry</p> <p>a. Peningkatan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat</p> <p>b. Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Cacat dan Kurang Mampu</p> <p>c. Pembinaan keagamaan</p> <p>d. Pembangunan dan Peningkatan Sarana Prasarana Peribadatan</p> <p>e. Pembangunan dan Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan</p> <p>f. Peningkatan Status Gizi dan Kesehatan Masyarakat</p> <p>g. Peningkatan Cakupan Keluarga Berencana</p> <p>a. Penyusunan Perencanaan Partisipatif dan Evaluasi Program Pembangunan</p> <p>b. Peningkatan Kualitas Penelitian & Pengembangan Daerah</p> <p>c. Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Kota Banjarbaru</p> <p>d. Pengendalian Proyek Pembangunan</p> <p>e. Peningkatan Pengawasan Khusus, Fungsional dan PAD</p> <p>f. Penegakan, Pembinaan & Pengawasan Peraturan Perundang-undangan</p>

WAL TA BANJARBARU,

RUDY RESNAWAN

Pasal 4

Pelaksanaan Rencana Strategis Tahunan dijabarkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Banjarbaru

Pasal 5

Peraturan Daerah ini berlaku sejak tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Banjarbaru.

Ditetapkan di Banjarbaru
Pada tanggal Maret 2003

14 IKOTA BANJARBARU
111-4
RUDI RESNAWAN

Diundangkan di Banjarbaru
Pada tanggal Maret 2003

SEKRETARIS DAERAH KOTA BANJARBARU

Drs. M. RUZAIDIN NOOR
Pembina Utama Muda
NIP. 010 078 941

LEMBARAN DAERAH KOTA BANJARBARU

NOMOR : TAHUN 2003 SERI NOMOR SERI
